

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui komponen peraga dalam memperagakan atau menterjemahkan ke dalam bahasa isyarat dapat dimengerti terhadap komunitas Bambutuli Bekasi dan untuk mengetahui adanya hubungan pesan peraga terhadap komunitas Bambutul Bekasi sehingga komunikasi non verbal di nyatakan efektif.

Dalam penelitian ini, penulis mengukur efektivitas pesan peraga menggunakan metode. Dapat dilihat dari nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,546 dengan nilai signifikasi sebesar 0.00 dan hasil uji t di atas adalah nilai signifikasi lebih kecil dari 0.005 sehingga adanya pengaruh dari variabel x dan variabel y dengan tingkat koefisien sedang.

Dengan demikian  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak. Artinya efektivitas pesan peraga dalam menyampaikan pesan dari dua calon presiden berpengaruh terhadap pemahaman komunitas Bambutuli Bekasi. Data pada perhitungan manual dengan rumus korelasi, nilai koefisiensi determinasi sebesar 5,46% dengan nilai signifikansi sebesar 0.0% dan hasil uji t adalah nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005, ini menunjukkan adanya pengaruh positif pesan yang di sampaikan peraga terhadap pemahaman komunitas Bambutuli Bekasi. Hasil uji menyatakan bahwa semakin tinggi efektivitas pesan peraga maka pemahaman Komunitas Bambutuli Bekasi semakin tinggi juga.

Terlihat bahwa efektivitas dalam proses komunikasi nonverbal yang diterapkan pada diskusi debat calpres 2022 tentang tingkat pemahaman komunitas bambutuli bekasi tinggi dan juga penyampaian komunikasi nonverbal yang

diterapkan efektif dan juga sepemahaman dengan para anggota komunitas bambutuli Bekasi sehingga terlihat adanya hubungan antara efektivitas komunikasi nonverbal dengan komunitas bambutuli Bekasi memiliki cara pandangya dan tidak mengurangi makna dari proses komunikasi nonverbal yang diterapkan pada anggota komunitas bambutuli.

## **5.2 Saran**

1. Televisi merupakan media massa yang dapat menyebarkan informasi dengan cepat. Sebaiknya untuk lembaga-lembaga yang mengatur penyiaran di media televisi lebih memperhatikan masyarakat minoritas seperti masyarakat yang mempunyai kebutuha khusus untuk di bantu dalam mencerna informasi melalui media massa seperti televisi.
2. Pentingnya peran peraga dalam menterjemahkan ke bahasa isyarat untuk masyarakat berkebutuhan khusus.
3. Dalam menterjemahkan ke dalam bahasa isyarat ada baiknya peraga melakukan gerakan atau isyarat yang mudah di pahami.

